

Gede

by SY 121220

Submission date: 25-Jun-2022 07:13AM (UTC-0400)

Submission ID: 1862588226

File name: Jurnal_Sistem_Informasi_Manajmen.docx (220.63K)

Word count: 2311

Character count: 14722



Artikel Penelitian



PENGEMBANGAN SKRINING RESEP DARI HASIL EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN RESEP DENGAN METODE HOT-FIT DI RSAU DR. EFRAM HARSANA

Gede Trima Y¹, Jason Merari P., Ismi Rahmawati²

¹ Pascasarjana Jurusan Manajemen Kefarmasian, Fakultas Farmasi, Universitas Setiabudi Surakarta, Surakarta Jawa tengah, 57116, Indonesia.

INFORMASI ARTIKEL

KATA KUNCI

Evaluation, The Development of SIMFRS, a Method of HOT-Fit.

KORESPONDENSI

Gede Trima Y

E-mail: gedetrima12@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Evaluasi sistem informasi manajemen merupakan suatu usaha nyata untuk mengetahui seberapa baik sistem tersebut telah diterapkan pada sebuah organisasi. Evaluasi sistem informasi manajemen skrining perlu dilakukan mengingat sistem skrining resep yang terdapat di RSAU dr. Efram Harsana masih dilakukan dengan cara manual.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengembangkan sistem informasi manajemen skrining resep di RSAU dr. Efram Harsana.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan metode HOT-Fit di mana variabel bebas yang terdiri dari *Human, Organization* dan *Technology*, sedangkan variabel tergantung *Net-benefit*. Evaluasi SIM meliputi penyebaran kuesioner, wawancara kepada responden pengguna dan pengelola SIMFRS. Pengembangan SIM skrining resep dilakukan dengan bantuan diagram DFD dan ERD. Uji T-Paired dengan aplikasi SPSS versi 24 dilakukan untuk membandingkan perbedaan sebelum dan sesudah penerapan pengembangan sistem informasi manajemen skrining resep.

Hasil: Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan, secara umum sistem informasi manajemen farmasi rumah sakit di RSAU dr. Efram Harsana sudah berjalan dengan baik, dilihat dari persentase responden yang memberikan pendapat setuju dengan skor 3 terhadap faktor yang mempengaruhi berjalannya SIM.

Kesimpulan: Hasil pengembangan SIM skrining resep dapat diterima dengan baik, ini dilihat dari hasil uji T-paired pada aspek *Human, Organization, Technology* dan *Net-benefit* dengan tingkat signifikansi yaitu 0,001; 0,000; 0,001; 0,008 dan persentase peningkatan secara berturut-turut sebesar 13,85; 20,70; 20,24 dan 15,34%.

Background: Evaluation of management information systems is a real effort to find out how well the system has been applied to an organization. Evaluation of the screening management information system needs to be done considering the prescription screening system in RSAU dr. Efram Harsana is still done manually.

Objective: This study aims to evaluate and develop a prescription screening management information system at RSAU dr. Efram Harsana.

Method: This study uses a quantitative and qualitative descriptive design with the HOT-Fit method in which the independent variables consist of *Human, Organization and Technology*, while the dependent variable is *Net-benefit*. The SIM evaluation includes distributing questionnaires, interviews with user respondents and SIMFRS managers. The development of a prescription screening SIM was carried out with the help of DFD and ERD diagrams. The T-Paired test was conducted to compare the differences before and after the implementation of the development of a prescription screening management information system.

Results The results of the evaluation that have been carried out, in general the hospital pharmacy management information system at RSAU dr. Efram Harsana has been going well, seen from the percentage of respondents who gave an opinion agreeing with a score of 3 on the factors that affect the running of the SIM.

Conclusion: The results of the development of the prescription skinning SIM were well received, this was seen from the results of the paired T test and the improvement in aspects of *Human, Organization, technology and Net-benefit*, respectively, of 13.85; 20.70; 20.24 and 15.34%.

PENDAHULUAN

Menurut PerMenKes RI No 82 tahun 2013 pasal 3 yang berbunyi setiap rumah sakit harus menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit demi meningkatkan pelayanan rumah sakit

[7]. Sistem informasi manajemen farmasi rumah sakit (SIMFRS) Merupakan sistem yang terhubung di seluruh unit kefarmasian dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dari tenaga kefarmasian serta untuk memberikan akses data yang akurat dan *realtime* [6].

DOI:

Jurnal Kesehatan is licensed under [CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
© Jurnal Kesehatan

Penerapan sistem informasi manajemen farmasi RSAU dr. Efram Harsana dimulai pada tahun 2016, dari tahun penerapannya SIMFRS di RSAU dr. Efram Harsana belum pernah dievaluasi sampai saat ini, secara teori evaluasi seharusnya dilakukan 3-5 tahun dari penerapan suatu sistem [3].

Mengevaluasi sistem merupakan satu langkah nyata untuk menilai apakah sebuah sistem sudah berjalan dengan baik dalam penyerlengkapannya di sebuah perusahaan [9]. Evaluasi digunakan sebagai alat untuk menilai dan memperbaiki sebuah sistem yang telah di terapkan dengan cara melihat kekurangan dan kelebihan sebuah sistem yang di terapkan dan dengan melakukan evaluasi sebuah perusahaan dapat merencanakan perbaikan kinerja dari sebuah sistem yang telah di terapkan [1].

Metode evaluasi SIMRS yang paling banyak digunakan yaitu metode *HOT-Fit* karena metode ini dapat menilai seluruh komponen yang menjalankan sistem Informasi manajemen di sebuah perusahaan, dimana komponen-komponen penting itu terdiri dari *Human, Organization, Technology and Benefit (HOT-fit)* dan metode ini juga melihat faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penerapan sebuah sistem informasi [2].

Pengembangan sistem informasi manajemen skrining resep diusulkan karena di RSAU dr. Efram Harsana skrining resep dilakukan secara manual baik proses skrining dan dokumentasinya. Proses skrining secara manual pada umumnya akan memakan waktu yang lama begitu pula dengan dokumentasi secara manual maka akan memakan banyak waktu untuk menulisnya di buku dokumentasi, selain itu kemungkinan terjadi *human error* jika resep yang datang dalam jumlah yang banyak. Skrining resep yang terkomputerisasi diharapkan dapat mengurangi kejadian *human error* di RSAU dr. Efram Harsana dan mendukung program pemerintah untuk menegakkan pemberian obat yang rasional [8].

METODE

Alat

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari daftar wawancara yang berisikan pertanyaan tentang rencana pengembangan sistem informasi manajemen, dan lembar pengambilan data penelitian yang memudahkan pengambilan data peresapan dalam proses skrining resep.

Bahan

Narasumber yang menggunakan sistem aplikasi SIMRS di unit farmasi RSAU dr. Efram Harsana dan perangkat lunak sistem informasi manajemen yang ada di IFRS.

Metode penelitian menggunakan model *pre experimental (one grup pre and post test design)* dengan hanya menggunakan 1 grup subyek dengan menilai hasil sebelum dan sesudah penerapan sistem

informasi manajemen skrining resep. Hasil perbedaan pada pengujian dianggap sebagai efek perlakuan.

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Farmasi (*Pre Test*)

Wawancara dilakukan kepada kepala instalasi farmasi, kepala IT dan beberapa karyawan farmasi yang menggunakan sistem informasi manajemen farmasi di RSAU dr. Efram Harsana. Evaluasi dimulai dengan memberikan kuesioner langsung kepada pengguna SIMFRS di unit farmasi RSAU dr. Efram Harsana. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan SIMFRS serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan SIMFRS.

Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah penelitian dilakukan dengan melihat hasil evaluasi sistem informasi manajemen pelayanan resep di RSAU dr. Efram Harsana menggunakan metode *HOT-Fit* dan disesuaikan dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti.

Pengembangan Desain SIM Skrining Resep

Rancangan pengembangan SIM skrining resep yang dibuat meliputi, identifikasi skrining resep di RSAU dr. Efram Harsana, identifikasi obat yang ada di formularium rumah sakit untuk dijadikan *database* dan kemudian menyesuaikan sistem yang dibutuhkan oleh pengguna dengan pembuatan diagram *DFD* dan *ERD* untuk memudahkan dalam pengembangan sistem informasi manajemen skrining resep.

Uji Coba Aplikasi dan Bimbingan Teknis SIM

Uji coba aplikasi diawali dengan melakukan presentasi pemaparan tentang aplikasi yang telah dikembangkan. Pemaparan yang dilakukan terkait tentang pengenalan aplikasi terkait halaman login, halaman utama, halaman input resep, halaman informasi obat dan halaman laporan interaksi obat. Selanjutnya dilakukan bimbingan teknis dengan demo penggunaan aplikasi oleh peneliti. Uji coba aplikasi selanjutnya dilakukan oleh karyawan sendiri tanpa pendampingan selama 4 hari

Perbandingan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Farmasi *Pre Test* dan *Post Test*

Wawancara dilakukan kepada kepala instalasi farmasi dan beberapa karyawan farmasi yang menggunakan sistem informasi manajemen farmasi di RSAU dr. Efram Harsana. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada pengguna SIMFRS di unit farmasi RSAU dr. Efram Harsana yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembaruan SIM skrining resep di di unit farmasi RSAU dr. Efram Harsana.

Uji Peningkatan Variabel *HOT-Fit* Sebelum dan Sesudah Pengembangan SIM Skrining Resep

Pengujian ini bertujuan untuk melihat peningkatan pada variabel *HOT-Fit* sebelum dan sesudah penerapan pengembangan

DOI:

sistem informasi manajemen skrining resep dengan cara menghitung persentase peningkatan pada setiap variabel *Human, Organization, Technology* dan *Net-benefit*.

Uji Beda Pengembangan SIM Skrining Resep Sebelum dan Sesudah Penerapan Dilakukan

Uji *pre test* dan *post test* pengembangan SIM skrining resep menggunakan metode *uji Paired T-test* dengan menilai perbedaan antara *pre test* dan *post test* pengembangan SIM Skrining resep di RSAU dr. Efram Harsana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Farmasi (*Pre Test*)

Hasil dari pengujian *pre test* menggunakan metode *HOT-Fit* menunjukkan adanya sistem informasi manajemen sangat memberikan manfaat terhadap kinerja karyawan yang dapat dilihat dengan penilaian sebanyak 70 % karyawan setuju dan 22,2 % karyawan sangat setuju terhadap kebermanfaatan (*Net-benefit*) yang dirasakan karyawan dengan adanya sistem informasi manajemen ini.

Identifikasi Masalah Penelitian

Sistem informasi manajemen farmasi rumah sakit di RSAU dr. Efram Harsana secara umum sudah berjalan dengan baik, namun perlu dilakukan pengembangan pada variabel teknologi karena pada variabel ini tingkat ketidakpuasan pengguna SIM terhadap kualitas sistem (41,4%), kualitas informasi (42,6%) dan kualitas layanan (46,6%).

Pengembangan Desain SIM Skrining Resep

Pengembangan desain sistem informasi manajemen skrining resep melalui beberapa tahap yaitu: Identifikasi skrining resep dengan mengambil data skrining resep pada bulan Oktober-Desember 2020. Identifikasi skrining resep ini bertujuan untuk melihat kondisi skrining resep pasien di RSAU dr. Efram Harsana saat ini dan juga digunakan sebagai alat untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan dalam analisis sistem informasi manajemen skrining resep [5]. Identifikasi obat-obat yang digunakan dalam pelayanan resep dilakukan dengan menyesuaikan *database* (master data) aplikasi yang akan dibuat dengan menyesuaikan daftar obat formularium rumah sakit yang digunakan di RSAU dr. Efram Harsana. Penggambaran sistem merupakan tahap setelah dilakukannya analisis sistem dari tahapan pengembangan sistem yang menjelaskan kebutuhan fungsional, persiapan rancang bangun implementasi, menggambarkan sebuah sistem terbetntuk yang berupa rencana dan seketka. Gambaran sistem penelitian ini merujuk pada diagram ERD sebagai pedoman penyusunan

kebutuhan data sistem dan menggunakan diagram DFD sebagai penentu aliran data dari sistem [4].

Uji Coba Aplikasi dan Bimbingan Teknis SIM

Hasil dari wawancara penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen skrining resep yang telah dilakukan responden merasa terbantu dengan adanya sistem informasi manajemen skrining resep karena dapat membantu responden dalam melakukan skrining resep terutama dalam identifikasi interaksi antar obat dan informasi terkait obat.

Perbandingan Hasil Evaluasi *Pre Test* dan *Post Test* Pengembangan SIM Skrining resep

Pengujian	Penilaian SIMFRS				Total Responden
	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik	
<i>Pre Test</i>	-	8	4	3	15
<i>Post Test</i>	-	2	8	5	15

Tabel 1. Hasil Perbandingan Evaluasi Sebelum dan Sesudah Pengembangan SIM Skrining Resep

Peningkatan hasil pengujian didapatkan sesudah (*Post test*) penerapan pengembangan sistem informasi manajemen skrining resep diterapkan di mana penilaian baik diberikan oleh 8 karyawan, sangat baik 5 karyawan dan cukup baik 2 karyawan.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi manajemen skrining resep meningkatkan penilaian terhadap aplikasi SIM di unti farmasi. Karena dengan adanya aplikasi ini karyawan akan lebih mudah melakukan skrining resep dan mengurangi kejadian *human error* saat melakukan skrining resep.

Hasil Uji Peningkatan Evaluasi Metode *HOT-Fit* Sebelum dan Sesudah Pengembangan SIM Skrining Resep

Pengujian bertujuan untuk melihat peningkatan disetiap variabel pada metode *HOT-Fit* dengan cara menghitung rata-rata peningkatan pada setiap variabel sebelum dan sesudah pengembangan sistem informasi manajemen skrining resep di RSAU dr. Efram Harsana. Hasil dari pengujian didapatkan peningkatan pada variabel *Human* 13,85%, variabel *Organization* 20,70 % variabel *Technology* 20,24% dan variabel *Net-benefit* 15,34%

Uji Beda Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Skrining Resep Sebelum Dan Sesudah Penerapan Dilakukan

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *T-Paired* dikatakan pengujian tersebut memiliki perbedaan yang bermakna jika nilai *sig (2-tailed) < 0,05* [10]. Hasil pengujian diatas menunjukkan nilai *sig* yang didapatkan dari uji *T-Paired* pada aspek *Human, Organization, Technology* dan *Net-benefit* berturut-turut yaitu 0,001; 0,000; 0,001; 0,008 yang berarti terdapat perbedaan yang bermakna antara penilaian evaluasi SIM sebelum dan sesudah

penerapan pengembangan sistem informasi manajemen skrining resep di RSAU dr. Efram Harsana dengan peningkatan pada variabel *Human* 13,85%, *Organization* 20,70 %, *Technology* 20,24% dan *Net-benefit* 15,34%.

SIMPULAN

Secara umum sistem informasi manajemen farmasi yang diterapkan di rumah sakit sudah berjalan dengan baik ini dilihat dari hasil pengujian variabel yang mendapat nilai 3 (setuju) terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIMFRS. Namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki terutama di variabel teknologi terkait kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan.

Model desain pengembangan sistem informasi manajemen farmasi skrining resep dengan diagram *DFD* menunjukkan dalam alur diagram tersebut dioperasikan oleh tiga pengguna yaitu, operator, dokter dan farmasi. Model diagram *ERD* untuk mendesain *database* dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi pada sebuah sistem informasi manajemen.

Terdapat peningkatan yang signifikan pada aspek *Human*, *Oranization*, *Technology* dan *Net-benefit* setelah pengembangan sistem informasi manajemen skrining resep berturut-turut sebesar 13,85; 20,70; 20,24 dan 15,34%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Intalasi Farmasi Rumah Sakit Angkatan Udara Lanud Iswahjudi Madiun yang telah memfasilitasi data, serta seluruh pihak yang telah berperan dan memberikan kontribusi dalam penyusunan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abda'u, P. D., Winamo, W. W., Henderi, H. 2018. Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen. INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 2(1), 46..
- [2] Agustina, R., Susilani, A. T. 2018. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Bagian Pendaftaran Rawat Jalan dengan Metode *HOT-FIT*. 84, 75–80.
- [3] Ananda, D., Fitroh., Ratnawati, S. 2014. Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Otomasi TULIS pada Pusat Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Menggunakan Metode UTAUT. *Konferensi Sistem Informasi Indonesia (Kensefina)*, 1–9.
- [4] Edi, Doro., Stevalin Betsiani. 2009, “Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse”. Tugas Akhir Fakultas. Teknologi Informasi, Universitas Kristen Maranatha, Vol.5, No. 1, hal 71 - 85.
- [5] Jaelani, A. K., Sampurno., Andani, T. M. 2015. Pengembangan Model Sistem Informasi Manajemen Skrining Development Model Management Information System Screening. *Umal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi PENGEMBANGAN*, November, 301–312.
- [6] Murnita, R., Sedyono, E., Purnami, C. T. 2016. Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di RS Roemani Muhammadiyah Dengan Metode Hot Fit. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 04(01), 11–19.
- [7] Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. 2013 1991.1(1):37-45.
- [8] Putra, A. D., Dangnga, M. S., Majid, M. 2020. Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(1), 61–68.
- [9] Ratnasari, F. 2018. Sakit (Simrs) Dengan Metode Hot-Fit Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- [10] Santoso., Singgih. 2016. Panduan Lengkap SPSS Versi 23. Jakarta : Elekmedia Computindo.

DOI:

Gede

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.stikesprimanusantara.ac.id Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	Puji Handayani Putri, Anis Febri Nilansari. "The Information System Development of Prescription Screening Management in Public Health Center I Kotagede Yogyakarta", Journal of Physics: Conference Series, 2021 Publication	1%
4	jurnal.unw.ac.id Internet Source	1%
5	nonosun.wordpress.com Internet Source	1%
6	Amrina Amalia Yogananda. "Hubungan Kualitas Sistem Informasi Farmasi dengan Pengguna Sistem Informasi Farmasi dalam Mendukung Pengelolaan Obat di Puskesmas Kota Yogyakarta", Pharmaqueous : Jurnal Ilmiah Kefarmasian, 2021 Publication	1%

7	Zulfah Mufidatur Rohmah, Sri Hartatik, Muhammad Sukron Djazilan, Syamsul Gufron. "Meta Analisis Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022 Publication	1 %
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
9	ejournal.urindo.ac.id Internet Source	1 %
10	turcomat.org Internet Source	1 %
11	vegiwilandari.wordpress.com Internet Source	1 %
12	iopscience.iop.org Internet Source	<1 %
13	koreascience.or.kr Internet Source	<1 %
14	www.ijrrjournal.com Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %

17	journal.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
18	pesquisa.bvsalud.org Internet Source	<1 %
19	sttgarut.ac.id Internet Source	<1 %
20	ojs.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
21	stikespanakkukang.ac.id Internet Source	<1 %
22	Inri Takain, Katmini Katmini. "The Implementation of Computer-Based administrative Information Systems to Improve the Performance of Services Quality in Hospitals", Journal for Quality in Public Health, 2021 Publication	<1 %
23	publikasi.polije.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Gede

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
